Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia
ISSN 2503-5037 (Online), Volume 5, Nomor 2, Desember 2022; 201 - 214
http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/cakrawalalistra
10.33772/cakrawalalistra.v5i2

BENTUK BAHASA GAUL PADA KOMENTAR STATUS DI MEDIA SOSIAL *FACEBOOK*

Wa Ode Sitti Mayangsari[1], Lilik Rita Lindayani[2]
[1,2]Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo, Kendari
Email Korespondensi: waodesittimayangsari@gmail.com

Copyright © 2022 Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia
Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Bentuk Bahasa Gaul pada Komentar Status di Media Sosial *Facebook*, oleh Wa Ode Sitti Mayangsari. Judul ini dipilih dengan tujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk bahasa gaul yang terdapat dalam media sosial *facebook*, tepatnya pada grub Meme Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah komentar status pada grub Meme Indonesia, dalam penelitian ini mengambil jumlah data sebanyak 40 data. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian merupakan data tertulis berupa ujaran atau tuturan yang terdapat pada komentar status pada grub Meme Indonesia di media *facebook*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik baca, catat, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa gaul pada komentar status di media sosial *facebook*, terdapat beberapa bentuk yaitu penggabungan, potongan, akronim, singkatan dan metatesis yang terdapat dalam interaksi di media sosial *facebook* pada grub Meme Indonesia berdasarkan konteksnya.

Kata kunci : Bentuk Bahasa Gaul, Media Sosial, Facebook.

Abstract: *Slang Forms on Status Comments on Facebook Social Media, by Wa Ode Sitti Mayangsari. This title was chosen with the aim of finding and describing the forms of slang found in social media Facebook, to be precise in the Indonesian Meme group. The subjects in this study were status comments on the Indonesian Meme group. In this study, 40 data were collected. This research is a qualitative descriptive study. Research data is written data in the form of utterances or utterances contained in status comments on the Indonesian Meme group on Facebook media. Data were obtained by using reading, note-taking, and documentation techniques. Data analysis was carried out using a sociolinguistic approach. The results showed that the form of slang in status comments on Facebook social media, there are several forms, namely compounding, clipping, acronyms and abbreviations*

contained in interactions on Facebook social media on indonesian meme grub based on the context.

Keywords: *Slang Forms, Social Media, Facebook.*

PENDAHULUAN

Bahasa dari zaman ke zaman selalu mengalami perkembangan. Terjadinya perubahan tersebut karena salah satu bahasa yang dimiliki oleh manusia yang tidak akan bisa lepas dari semua aktivitas maupun perilaku manusia sebagai makhluk sosial. Beberapa keinginan utama manusia ialah dapat berbicara dengan manusia yang berbeda penggunaan bahasanya.

Bahasa itu digunakan oleh segala usia mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Bahasa generasi muda (remaja) barangkali yang paling banyak diteliti dari semua variasi umur. Perkembangan bahasa dikalangan remaja seperti istilah-istilahnya dapat berkembang lebih cepat. Di kalangan remaja penggunaan bahasa indonesia itu lebih beragam dibandingkan dengan kalangan lain. Di usia remaja banyak ragam bahasa gaul yang ditemukan seperti slang dan bahasa gaul itu sendiri. Hal ini membuat adanya bahasa gaul yang mempunyai kesan santai dan tidak baku dalam penggunaannya.

Bahasa yang digunakan oleh kalangan remaja itu lebih beragam. Pada satu sisi dalam keadaan formal mereka akan menggunakan bahasa formal sebagai tuntutan pendidikan. Namun, jika dalam situasi santai remaja itu tidak sedikit kita temukan menggunakan ragam santai, seperti penggunaan bahasa slang maupun bahasa gaul. penggunaan bahasa santai biasanya digunakan saat mereka bertutur dengan teman terdekat, sahabat, maupun dengan teman seumurannya.

Bahasa gaul sudah banyak digunakan oleh kelompok remaja bahkan sudah menyebar ke dunia maya contohnya media sosial khususnya *facebook.* Viva Budy Kusnandar (2021) Berdasarkan data *Internet world stats*, pada akhir maret 2021 *facebook* dipakai oleh masyarakat indonesia sampai 175,3 juta jiwa. Jumlah tersebut sama dengan 63,4% dari jumlah populasi mencapai 276,36 juta jiwa (perkiraan 2021) ataupun 82% dari pemakai internet di tanah air. Bahasa gaul bias dipahami sebagai bahasa bervariasi serta memiliki sifat kondisional seperti singkatan, menggabungkan angka dan huruf, memperpanjang, memperpendek serta menggabungkan antara huruf kapital dengan huruf kecil sehingga dapat menyusun suatu kalimat dan kata. Bahasa sehari-hari dapat divariasikan oleh masyarakat, sehingga setiap kata dari kalimat yang dilontarkan oleh masyarakat dapat dikatakan sebagai bahasa gaul.

WarDaught 1998, Holmes 1995 (dalam Wijana (2013: 11)) mengatakan bahwa sosiolinguistik merupakan cabang ilmu bahasa yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antara perwujudan struktur atau elemen bahasa deng an aspek-aspek sosiolinguistik pertuturannya pasti mengansumsi pentingnya wawasan pengantar linguistik melalui bermacam-macam cabang, antara lain fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam mengidentifikasi serta menguraikan beberapa tanda yang menjadi objek penelitiannya, seperti bahasa dengan beraneka ragam macam sosial maupun regionalnya.

Media sosial ini sendiri digunakan bukan hanya masyarakat indonesia saja melainkan digunakan di seluruh dunia. Bahkan mulai dari masyarakat perkotaan sampai dengan pedesaan. Di media sosial *facebook* terkadang orang menuliskan pikirannya menggunakan status, tidak sedikit menggunakan kata-kata bahasa gaul atau bahasa yang tidak formal untuk mengekspresikan apa yang sedang dirasakan baik itu kesedihan, kegembiraan maupun keluhan. Pada bentuk bahasa gaul di dalam jejaring sosial *facebook,* bentuk bahasa gaul ini sudah umum dilakukan oleh para kalangan dalam media sosial *facebook* terutama pada status dan komentar yang mereka buat menggunakan bahasa gaul pada grub Meme Indonesia

Kata meme diciptakan oleh Richard Dawkins dalan bukunya tahun 1976 The Selfish Gene sebagai upaya untuk menjelaskan bagaimana ide mereplikasi, bermutasi, dan berkembang (memetika). Emoticon adalah salah satu kemiripan pertama meme Internet . pada tahun 1982, Scott E. Fahlman memperkenalkan wajah smiley menyamping yang dibentuk oleh tanda baca, dengan maksud untuk menciptakan emosi dan ekpresi dengan menggunakan citra digital. Konsep meme internet pertma kali diusulkan oleh Mike Godwin dalam Wired edisi juni 1993.

Peneliti memilih bentuk bahasa gaul pada komentar status di media sosial *facebook* karena pada saat ini, dimulai dari anak kecil, remaja dan juga dewasa pasti mempunyai akun *facebook*, mereka biasanya mengupload dengan menggunakan bahasa gaul dan kebanyakan komentar-komentar yang ada di dalamnya menggunakan bahasa gaul pula. Hal menarik dari apa yang telah dikemukakan, kasus-kasus tentang penggunaan bahasa gaul di media sosial *facebook* misalnya, produktivitas bahasa yang berkembang cepat, variasinya yang cukup banyak, dan penyebarannya juga sangat bagus. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Maharani pada tahun 2011, yang judul penelitiannya yaitu "Ragam Bahasa Remaja dalam Jejaring Sosial. Facebook Hasil penelitiannya menunjukan bahwa Penggunaan bahasa remaja yang sangat beragam di dalam situs media sosial facebook mempunyai beberapa fungsi diantaranya sebagai alat untuk

mengungkapkan ekpresi diri untuk alat komunikasi maupun sebagai alat untuk mewujudkan kontrol sosial. Kedua, penelitian dilakukan Theodora pada tahun 2013. Yang judulnya yaitu " Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio pada Penyiar Memora-Fm Manado. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pada saat radio memora pertama kali diterbitkan di kota manado bahasa yang digunakan yaitu bahasa gaul, bahasa ini sudah ditetapkan sejak pertama kali melaksanakan siaran serta ini juga bisa menjadi kewajiban dari pada managemen radio memora itu sendiri. Pembahasan tentang gaya bahasa gaul ini terus menerus dimanfaatkan oleh penyiar radio memora fm itulah fakta penting dari penelitian tersebut. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Febriani pada tahun 2019, yang judul penelitiannya yaitu "Variasi Bahasa Gaul Dalam Jejaring Sosial Facebook". Hasil penelitiannya menunjukan bahwa penggunaan variasi bahasa gaul pada facebook adalah komunikasi yang dipergunakan oleh pengguna media sosial facebook dengan cara tidak langsung, dari 32 data yang terdapat variasi bahasa gaul pada jejaring sosial seperti facebook. Keempat, peneliti yang dilakukan oleh Hasrullah pada tahun 2021. Dengan judul "Penggunaan Bahasa Gaul dalam Sosial". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa gaul berkembang dari waktu ke waktu.

Menurut Wijana (2006: 7) sosiolinguistik adalah suatu cabang linguistik yang melihat atau menempatkan kedudukan bahasa dalam kaitannya dengan pemakaian suatu bahasa itu di dalam masyarakat. Abdul Chaer (1994: 2) berpendapat bahwa sosiologi ialah kajian yang objektif tentang orang-orang dalam masyarakat, tentang lembaga-lembaga, serta proses sosial yang ada dalam masyarakat. Menurut Hardjana (2003: 11) komunikasi adalah proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Menurut Rakha Fahreza Widyananda (2021) Facebook pertama kali ditemukan oleh 5 (lima) orang yang saling berteman ialah Mark Zuckerberg, Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz juga Chris Hughes. Menurut Dewa Web (2021) seiring berjalannya waktu, nama Zuckerberg lebih dikenal sebagai penemu facebook karena posisinya yang menjabat sebagai CEO. Menurut Chaer (1994: 34) morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk beluk struktur kata. Berdasarkan Syahbana pada (Muslim 2011: 18) bentuk merupakan wujud bahkan rupa suatu rangkaian yang meliputi pilihan kata, susunan kalimat, jalannya irama, pikiran, dan perasaan. Menurut Gorys Keraf (2000: 1), bahasa merupakan cara percakapan antar sesama masyarakat dalam bentuk lambang bunyi yang diwujudkan dengan bantuan ucapan manusia.

Awalnya bahasa mempunyai kewajiban yang terutama didasarkan sepenuhnya pada kebutuhan seseorang, terutama bahasa menjadi alat ekspresi diri, bahasa menjadi alat komunikasi, menjadi alat integrasi, bahkan edisi sosial dalam kawasan maupun kondisi tertentu serta alat kontrol sosial (Keraf, 1997: 3). Debby Sahertian menerbitkan kamus yang bernama kamus bahasa gaul pada tahun 1999.

George Yule (1985) menyebutkan bahwa pembentukan kata adalah cara membentuk dan menciptakan kata-kata baru dari penggunaan kata-kata lama. Menurut KBBI, penggabungan adalah proses perbuatan menggabungkan. Menurut KKBI potongan adalah hasil memendekan kata atau kalimat. Menurut Kridalaksana (2008: 5), akronim merupakan kependekan yang berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotaktik bahasa bersangkutan. Menurut Kridalaksana (2008: 222) singkatan merupakan hasil proses penyingkatan. Metatesis adalah perubahan letak huruf, bunyi, atau suku kata dalam kata (Keraf, 1987:24).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitan ini termasuk ke dalam penelitian lapangan, karena dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, Peneliti melihat bentuk bahasa gaul pada komentar status di jejaring sosial *facebook,* namun fokus penelitian ini yaitu pada grub Meme Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini ialah suatu metode kajian yang melahirkan data deskriptif berupa ungkapan-ungkapan tertulis ataupun lisan dari manusia ataupun gerak-gerik yang dapat ditemukan melalui teknik deskriptif kualitatif. Dengan metode deskriptif kualitatif, data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk kata-kata. Pemerolehan data dari komen dalam media sosial *facebook* berupa kosa kata. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti berusaha mencoba menyajikan fakta-fakta secara ilmiah sesuai dengan fakta yang peneliti dapatkan dilapangan mengenai bentuk bahasa gaul pada komentar media sosial *facebook* Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini kita dapat menemukan petunjuk maupun tanda atau bukti yang menggunakan bentuk bahasa gaul dalam bentuk kata ataupun kalimat. Data yang ada pada kajian ini yaitu penggabungan, potongan, akronim, singkatan dan metatesis yang mengandung unsur bahasa gaul dari berbagai komentar orang-orang yang berinteraksi dengan menggunakan media sosial *facebook.* Sumber data dalam penelitian ini berasal dari *facebook* yaitu pada grub Meme Indonesia.Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling mendasar

dalam suatu penelitian. Karena memiliki tujuan utama yaitu untuk memperoleh data. Tanpa memahami langkah untuk mengumpulkan datanya, sehingga peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan.Dalam penelitian ini langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu teknik baca, teknik catat, dan teknik dokumentasi. Adapun cara-cara untuk menganalisis data yaitu :

1. Identifikasi data
2. Klarifikasi data
3. Menganalisis data
4. Deskripsi data
5. Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Bentuk Bahasa Gaul pada Komentar Status Di Media Sosial *Facebook,* penelitian ini dilakukan dengan cara mengscreenshot data yang di ambil dalam *facebook* terutama pada grub Meme Indonesia. Jumlah data yang ditemukan dalam setiap status sebanyak 40 data. Pengambilan data dilakukan dari tanggal 20 Oktober 2021 – 20 Desember 2021.

Penggabungan (*Compunding*)

Menurut KBBI, penggabungan adalah proses perbuatan menggabungkan. Selain itu, penggabungan adalah suatu proses pembentukan kata yang digunakan untuk membuat kata-kata baru untuk berkomunikasi antar mereka yang berfungsi untuk menyederhanakan kata-kata. Kosa kata dalam bahasa gaul penggabungan yang terdapat dalam media sosial *facebook.* adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

DP.1 (01) " **Japri** no wanya bang "
" ***Jalur pribadi*** nomor whatsaapnya bang"

Data " **Japri** " merupakan penggabungan dari *Jalur Pribadi*. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Japri* yang merupakan kependekan dari (Jalur Pribadi). Leksem yang dikekalkan berupa (Jalur = **/Ja/**), (Pribadi = **/Pri/**). Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Jalur Pribadi = Japri.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

DP.2 (02) " **Mager** bu "
" **Malas Gerak** Ibu "

Data " **Mager** " merupakan penggabungan dari *Malas Gerak*. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Mager* yang merupakan kependekan dari (Malas Gerak). Leksem yang dikekalkan berupa (Malas = **/Ma/**), (Gerak = **/Ger/**). Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Malas Gerak = Mager.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

DP.1 (03) " hhh bener **alay**? "
" hahaha benar **Anak Alay**? "

Data " **Alay** " merupakan penggabungan dari *Anak layangan*. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Alay* yang merupakan kependekan dari (Anak Layangan). Leksem yang dikekalkan berupa (Anak = **/A/**), (Layangan = **/Lay/**). Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Anak Layangan = Alay.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

DP.1 (04) " lebih kek grub **curcol**"
" lebih persis kayak grub **Curhat Colongan**"

Data " **Curcol** " merupakan penggabungan dari kata curhat colongan. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekkan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Curcol* yang merupakan kependekan dari (Curhat Colongan), leksem yang dikekalkan berupa (Curhat = **/cur/**) (Colongan = **/col/)**. Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Curhat Colongan = Curcol.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

DP.1 (05) " **Gaje** "
" **Gak Jelas** "

Data " **Gaje** " merupakan penggabungan dari kata gak jelas. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekkan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Gaje* yang merupakan kependekan dari (Gak Jelas), leksem yang dikekalkan berupa (Gak = **/ga/**) (Jelas = **/je/)**. Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Gak Jelas= Gaje.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

DP.1 (06) " Cia awokawok **bucin**"
" cie **budak cinta** "

Data " **Bucin** " merupakan penggabungan dari kata budak cinta. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggabungan karena terdapat tahap pemendekkan yang meringkas leksem dasar maupun gabungan leksem. Seperti data *Bucin* yang merupakan kependekan dari (Budak Cinta), leksem yang dikekalkan berupa (Budak = **/bu/**) (Cinta = **/cin/)**. Maka terbentuklah penggabungan dari kata **Budak Cinta = Bucin.** Komentar ini diambil pada tanggal 25 November 2021.

Potongan (Clipping)

Menurut KKBI potongan adalah hasil memendekan kata atau kalimat. selain itu, potongan adalah salah satu tahap pemendekan dengan mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Teknik kajian penyusunan kata dengan langkah memisahkan kata yang mendapati tahapan pemendekkan dengan mengekalkan beberapa bagian depan maupun belakang. Kosa kata bentuk bahasa gaul pemendekan yang terdapat dalam media sosial facebook. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

DP.2 (23) " **Jan** di lek bang "

" **Jangan** di lek bang "

Data " **Jan** " merupakan potongan dari kata jangan. Dikatakan bahasa gaul bentuk potongan karena memiliki tahap pemendekkan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Prosesnya yaitu dengan mengekalkan ketiga huruf pertama dari setiap komponen kata. Seperti data *Jan* yang merupakan pemendekan dari (Jangan), huruf yang dikekalkan adalah (jangan = **/jan/**). Maka terbentuklah potongan dari **Jangan = Jan.** Komentar ini diambil pada tanggal 21 November 2021.

DP.2 (24) " Of dlu bngst gw **pen** belajar "

" Of dulu bangsat saya **pengen** belajar "

Data " **Pen** " merupakan potongan dari kata pengen. Dikatakan bahasa gaul bentuk potongan karena memiliki tahap pemendekkan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Prosesnya yaitu dengan mengekalkan ketiga huruf pertama dari kata tersebut. Seperti data *Pen* yang merupakan pemendekan dari (Pengen), huruf yang dikekalkan adalah (**Pen**gen = **/pen/**). Maka terbentuklah potongan dari **Pengen = pen.** Komentar ini diambil pada tanggal 21 November 2021.

DP.2 (25) " **Nih** gw "

"**ini** saya"

Data "**nih**" merupakan potongan dari kata ini. Dikatakan bahasa gaul bentuk potongan karena memiliki tahap pemendekkan yang mengekalkan

salah satu bagian dari leksem. Data *Nih* merupakan pemendekan yang berjenis penggalan. Prosesnya yaitu dengan mengekalkan ketiga huruf kedua huruf pertama yang ditambahkan dengan huruf **/h/**. Data *Nih* merupakan pemendekan dari kata (ini) huruf yang dikekalkan adalah (ini = **/nih/**), maka terbentuklah potongan dari **ini = nih.** Komentar ini diambil pada tanggal 21 November 2021.

DP.2 (26) " **dah** punya pcr blum hehe "
" **Sudah** punya pacar belum hehe "

Data " **dah** " merupakan potongan dari kata sudah. Dikatakan bahasa gaul bentuk potongan karena memiliki tahap pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. *Dah* adalah pemendekan yang mengekalkan suku terakhirnya. Data *Dah* adalah penggalan dari kata (sudah), suku kata yang dikekalkan adalah (Su-**dah = /dah/**). Sehingga terbentuklah potongan dari kata **Sudah = dah.** Komentar ini diambil pada tanggal 21 November 2021.

DP.2 (28) " Gagah ya **bun** kucingnya "
" Gagah kucingnya **bunda** "

Data " **Bun** " merupakan penggalan dari kata bunda. Dikatakan bahasa gaul bentuk penggalan karena memiliki tahap pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Prosesnya yaitu dengan mengekalkan ketiga huruf pertama dari kata tersebut. Seperti data *Bun* yang merupakan pemendekan dari (bunda), huruf yang dikekalkan adalah (**Bun**da = **/bun/**). Maka terbentuklah penggalan dari **Bunda = bun**. Komentar ini diambil pada tanggal 21 November 2021.

Akronim

Menurut kridalaksana (2008: 5), akronim merupakan kependekkan yang berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Kosa kata dalam bahasa gaul akronim terdapat dalam media sosial *facebook*.

Data (44) " **PAP** "
" ***Post A Picture*** "

Data " **PAP** " merupakan akronim dari *Post A Picture*. Dikatakan bahasa gaul bentuk akronim karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya

adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *PAP* adalah kependekan dari (*Post A Picture*). Huruf pertamanya dikekalkan, (Post = **/P/**), (A = **/A/**), (Picture = **/P/**), sehingga terbentuklah akronim dari ***Post A Picture* = PAP**. Komentar ini diambil pada tanggal 30 November 2021.

DA (32) "LOL"

" ***Laugh Out Loud*** "

Data " **LOL** " merupakan akronim dari *Laugh Out Loud*. Dikatakan bahasa gaul bentuk akronim karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *LOL* adalah kependekan dari (*Laugh Out Loud*). Huruf pertamanya dikekalkan, (*Laugh* = **/L/**), (Out = **/O/**), (Loud = **/L/**), sehingga terbentuklah akronim dari ***Laugh Out Loud* = LOL**. Komentar ini diambil pada tanggal 30 November 2021.

Singkatan

Menurut Kridalaksana (2008: 222) singkatan merupakan hasil proses penyingkatan. Penyingkatan yakni hasil tahapan dari pemendekan berupa huruf maupun pengelompokkan huruf, baik yang dieja huruf demi huruf, maupun tanpa harus dieja huruf demi huruf. Bentuk singkatan dalam bahasa gaul seperti ungkapan yang digunakan sering kali tidak dipahami oleh masyarakat umum atau masyarakat diluar kelompoknya serta bentuk bahasanya yang tidak formal. Kosa kata bahasa gaul bentuk singkatan yang terdapat dalam media sosial *facebook.* Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

DS (33) " **COD** di mana? "

" ***Cash On Delivery*** di mana ?"

Data " **COD** " merupakan singkatan dari *Cash On Delivery*. Dikatakan bahasa gaul bentuk singkatan karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *COD* adalah kependekan dari (*Cash On Delivery*). Huruf pertamanya dikekalkan, (Cash = **/C/**), (On = **/O/**), (Delivery = **/D/**), sehingga terbentuklah singkatan dari ***Cash On Delivery* = COD**. Komentar ini diambil pada tanggal 17 November 2021.

DS (34) " 5m, beli mobil dan **OOTD** bagus, cwe mana yg gk mau "

" 5 miliyar beli mobil dan **Outfit Of The Day** bagus, cewe mana yang tidak mau"

Data " **OOTD** " merupakan singkatan dari Outfit Of The Day. Dikatakan bahasa gaul bentuk singkatan karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *OOTD* adalah kependekan dari (Outfit Of The Day). Huruf pertamanya dikekalkan, (Outfit = **/O/**), (Of = **/O/**), (The = **/T/**), dan (Day = /**D**/) sehingga terbentuklah singkatan dari **Outfit Of The Day = OOTD**. Komentar ini diambil pada tanggal 17 November 2021.

DS (35) " Gw cewe **BTW** "

" Saya cewe ***By The Way*** "

Data " **BTW** " merupakan singkatan dari *By The Way*. Dikatakan bahasa gaul bentuk singkatan karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *BTW* adalah kependekan dari (*By The Way*). Huruf pertamanya dikekalkan, (By = **/B/**), (The = **/T/**), dan (Way = /**W/**) sehingga terbentuklah singkatan dari ***By The Way* = BTW**. Komentar ini diambil pada tanggal 17 November 2021.

Metatesis

Metatesis adalah perubahan letak huruf, bunyi, atau suku kata dalam kata (Keraf, 1987:24). Data metatesis ini merupaka hasil temuan dari peneliti Metatesis juga merupakan perubahan urutan bunyi fonemis pada suatu kata sehingga menjadi dua bentuk kata yang bersaing. Dalam linguistik metatesis adalah fenomena pembalikan fonem dan perubahan letak bunyi. Berdasarkan hasil analisis penulis, bahasa gaul bentuk metatesis adalah bentuk baru. Bentuk metatesis bahasa gaul adalah bentuk baru diluar dari bentuk yang telah dipaparkan melalui teori George Yule. Kosa kata dalam bahasa gaul bentuk metatesis yang terdapat dalam media sosial *facebook.* Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

DM (39) " Kuy "

" Yuk "

Data " **kuy** " merupakan metatesis dari *yuk*. Dikatakan bahasa gaul bentuk metatesis karena mengalami perubahan letak huruf, bunyi, atau suku kata dalam kata. Prosesnya adalah huruf pertama jadi huruf terakhir

yaitu /**y**/, huruf kedua menetap yaitu /**u**/dan huruf ketiga jadi huruf pertama yaitu /**k**/, sehingga terbentuklah metatesis dari **Yuk = kuy.** Komentar ini diambil pada tanggal 17 November 2021.

DM (40) " Sabar **ngab** bulan puasa "

" Sabar **bang** bulan puasa "

Data " **Ngab** " merupakan metatesis dari *bang*. Dikatakan bahasa gaul bentuk metatesis karena mengalami perubahan letak huruf, bunyi, atau suku kata dalam kata. Prosesnya adalah huruf ketiga dan keempat jadi huruf pertama yaitu /**ng**/, huruf kedua menetap yaitu /**a**/ dan huruf pertama jadi huruf terakhir yaitu /**b**/, sehingga terbentuklah metatesis dari **Bang = ngab.** Komentar ini diambil pada tanggal 17 November 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk bahasa gaul pada komentar status di media sosial *facebook* pada grub Meme Indonesia, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Bentuk bahasa gaul pada komentar status di media sosial *facebook* yang ditemukan antara lain seperti penggabungan, potongan, akronim singkatan dan metatesis. Contoh bahasa gaul bentuk penggabungan adalah Gaje (Gak Jelas), Curcol (Curhat Colongan), Bucin (Budak Cinta) dan Salfok (Salah Fokus). Contoh bahasa gaul bentuk potongan adalah Jan (Jangan), Pen (Pengen), Dah (Sudah), Bro (*brother*) dan Bun (Bunda). Contoh bahasa gaul bentuk akronim adalah PAP (*Post A Picture*) dan LOL (*Laugh Out Loud*). Contoh bahasa gaul bentuk singkatan adalah MHC (*Meme Humor Community*), PHP (Pemberi Harapan Palsu) dan BTW (*By The Way*). Contoh bahasa gaul bentuk metatesis adalah Kuy (Yuk) dan Ngab (Bang).

Proses pembentukan bentuk bahasa gaul terdapat beberapa proses antara lain :

1. Mengekalkan huruf, contohnya seperti, Data " **COD** " merupakan akronim dari *Cash On Delivery*. Dikatakan bahasa gaul bentuk akronim karena kependekanya berupa gabungan huruf maupun suku kata atau bagian yang ditulis serta diucapkan untuk kata yang persis dengan kaidah fonotatik bahasa bersangkutan. Prosesnya adalah huruf pertama dari setiap komponen kata dikekalkan, seperti data *COD* adalah kependekan dari (*Cash On Delivery*). Huruf pertamanya dikekalkan, (Cash = /**C**/), (On = /**O**/, (Delivery = /**D**/), sehingga terbentuklah akronim dari ***Cash On Delivery*** **= COD**.
2. Pengekalan suku kata, contohnya Data " **Bro** " merupakan potongan dari kata *brother*. Dikatakan bahasa gaul bentuk potongan karena memiliki

tahap pemendekkan yang mengekalkan salah satu bagian dari leksem. Prosesnya yaitu dengan mengekalkan ketiga huruf pertama dari setiap komponen kata. Seperti data *bro* yang merupakan pemendekan dari (*Brother*), huruf yang dikekalkan adalah (*brother* = **/bro/**). Maka terbentuklah potongan dari ***Brother* = Bro.**

DAFTAR PUSTAKA

Alijah, S. (2016). *Kekerabatan Bahasa Muna dan Bahasa Bugis.* Jurnal Humanika No. 16, Vol. 1, Maret 2016/ISSN 1979-8296, 16, 1-19.

Chaer, Abdul. (1994). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Febriani, W. (2019). *Variasi Bahasa Gaul Dalam Jejaring Sosial Facebook*. Skripsi. Kendari. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo.

Hanafi, Muhammad. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Siswa FISIP Universitas Riau,* Jurnal: JOM FISIP Vol. 3 No. 2 – Oktober (2016), h.3.

Heru, Agus dan Siti Ruqiyah. (2019). *Penggunaan Bahasa Slang di Lingkungan Kampus Universitas PGRI Palembang.* Palembang: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. (12 januari 2019). Tesis.

Keraf, Gory S. (2000). *Argumentasi dan Narasi.* Jakarta: PT. Gramedia.

Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Maharani, Putri Elia. (2011). *Ragam Bahasa Remaja Dalam Situs Jejaring Sosial*. Jember. Jurusan Pendidikan dan Seni. Universitas Jamber.

N, Eduardus Swandy. (2019). *Bahasa Gaul Remaja dalam Media Sosial Facebook*, Jurnal: Bastra Vol.1 No. 4 – Maret 2017, h.1-19.

Nababan, P.W.J. (1993). *Sosiolinguistik: Teori, Peran dan Fungsinya Terhadap Kajian Bahasa Sastra.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nadia, N. (2019). *Bentuk Bahasa Gaul pada Status Komen di Sosial Media Twitter Periode 2018/2019*. Skripsi. Mataram. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nazir, Irfan. *Situs Facebook Dan Tindakan Menggunakan (Studi Korelasional Antara Situs Facebook Dengan Tindakan Menggunakan Mahasiswa FISIP USU Medan),* (2010), H.11.

Theodor, N. (2013). *Studi Tentang Ragam Bahasa Gaul di Media Elektronika Radio pada Penyiar Memora.* Journal "ACTA DIURNA", 1-11.

Wahyuni, Nurul. (2015). *Afiks Pembentukan Verba dalam Bahasa Bugis dialek Luwu*. Jurnal Humanika, No. 15, Vol.3, Desember 2015/ ISSN 1979-8296, 1-19.

Wijana, I Dewa Putu, Muhammad Rohmadi. (2006). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widdicombe, Sue dan Robin Wooffitt. (1995). *The Language of Youth Subculture.* Brighton: Harvester

Referensi Lain:

Anonim, https://m-merdeka com.cdn.ampproject.org/v/s/m.merdeka. com/ amp/ ja tim/-4febuari-sejarah-berdirinya-facebook-dan-kisah-perjalanan pembua tannya-kln. html?. Diakses pada tanggal 11 september (2021).

Anonim, https://www.dewaweb.com/blog/pendiri-facebook-mark-zuckerberg/. Diakses pada tanggal 11 september (2021).

Anonim, https://m.liputan 6.com/citizen6/read/3877665/proses–komunkasi-dan-pengertian nya-menurut-para-ahli. Diakses pada tanggal 14 oktober (2021).

Anonim,https://pusdatin.kemkes.gi.id/resources/download/pusdatin/infodatin/ inf odatin-rep roduksi-remaja.pdf. Diakses pada tanggal 14 oktober (2021).

Anonim, https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/meme. Tggl 18 januari (2022).

Anonim, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Meme_internet. Tggl 16 januari 2022